



Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Perusahaan pada PT. Astra International Tbk (Periode 2021-2025)

Faiza Rahma ^{a*}

Dalizanolo Hulu ^b

^{a-b} Universitas Pembangunan Jaya, Indonesia



Abstract

This research seeks to evaluate the financial performance of PT Astra International Tbk over the 2021-2025 period employing a descriptive quantitative method. The data utilized consist of annual financial reports acquired via documentation analysis. The evaluation applies financial ratios encompassing liquidity, solvency, and profitability, which are subsequently benchmarked against industry norms to gauge the firm's financial condition. Findings reveal that the company's revenue exhibited an ascending pattern from 2021 to 2024, albeit with a downturn in 2025. Regarding liquidity, the firm maintains a satisfactory standing, evidenced by a current ratio exceeding 100% nevertheless, the quick ratio indicates that liquidity has not attained full optimality. In terms of solvency, the capital structure is deemed sound, characterized by stable debt proportions and managed financial risks. Meanwhile, profitability ratios rose during the initial phase of the study period but diminished toward its conclusion, though they persist at a reasonably solid level. In summary, the financial performance of PT Astra International Tbk is regarded as stable, albeit enhancements are required in asset utilization efficiency and profit maximization. This research is anticipated to furnish a thorough depiction of the company's financial status and function as a foundation for managerial and investment decisions.

Keywords: financial statements, PT Astra International Tbk, liquidity, solvency, profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kinerja keuangan PT Astra International Tbk pada rentang tahun 2021-2025 dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Sumber data yang dimanfaatkan berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh melalui studi dokumentasi. Analisis dilakukan dengan penerapan rasio-rasio keuangan, mencakup aspek likuiditas, solvabilitas, serta profitabilitas, yang kemudian dibandingkan terhadap standar industri guna mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pendapatan perusahaan mengalami tren peningkatan sepanjang 2021 hingga 2024, meskipun mengalami penurunan pada tahun 2025. Pada dimensi likuiditas, posisi perusahaan tergolong memadai, ditunjukkan oleh rasio lancar yang melebihi 100% akan tetapi, rasio cepat menandakan bahwa tingkat likuiditas belum mencapai tingkat optimal sepenuhnya. Dari sudut pandang solvabilitas, struktur modal perusahaan dinilai sehat, dengan tingkat utang yang relatif stabil serta pengendalian risiko keuangan yang terkendali. Sementara itu, rasio profitabilitas mengalami kenaikan pada fase awal periode studi, tetapi menurun menjelang akhir periode, meski tetap berada pada level yang cukup baik. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Astra International Tbk dapat dikategorikan stabil, walaupun diperlukan peningkatan pada efisiensi aset dan optimalisasi laba. Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan serta menjadi landasan pengambilan keputusan manajerial dan investasi.

Kata kunci: laporan keuangan, PT Astra International Tbk, likuiditas, solvabilitas, profitabilitas

*Correspondence: faiza.rahma@student.upi.ac.id

1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan sumber data penting yang sangat krusial untuk menilai kinerja suatu organisasi bisnis. Melalui dokumen-dokumen ini, manajemen, investor, dan pemberi pinjaman dapat memperoleh pemahaman komprehensif tentang posisi keuangan perusahaan, termasuk kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan, memenuhi kewajiban keuangan, dan mengelola aset secara efisien. Oleh sebab itu, analisis terhadap laporan keuangan menjadi aspek penting yang mendukung pengambilan keputusan ekonomi secara tepat dan akurat (Rina & Hengki, 2025)

Pada periode 2021-2025, perekonomian Indonesia menghadapi dinamika yang cukup kompleks, mulai dari proses pemulihan pascapandemi, fluktuasi inflasi, hingga kebijakan suku Bank Indonesia yang memengaruhi biaya pinjaman dan daya beli masyarakat. Situasi ini memengaruhi stabilitas keuangan perusahaan, termasuk PT Astra International Tbk, yang memiliki eksposur signifikan di berbagai sektor. Utami et al. (2025) menyatakan bahwa industri otomotif menghadapi tantangan akibat fluktuasi permintaan dan kebijakan pemerintah, sehingga analisis laporan keuangan menjadi penting. Hal ini sejalan dengan Aprihan dan Purwoko (2024) yang menegaskan bahwa inflasi dan nilai tukar turut memengaruhi stabilitas keuangan perusahaan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rasio profitabilitas Astra cenderung fluktuasi dan belum mencapai standar industri (Mastia M Halimu et al., 2024)

Selain profitabilitas, indikator likuiditas dan solvabilitas juga merupakan tolok ukur utama untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Analisis rasio likuiditas dan solvabilitas Astra selama periode 2023-2024 menunjukkan bahwa komposisi modal perusahaan berada dalam kondisi sangat baik, dengan nilai DER minimal, meskipun beberapa metrik profitabilitas mengalami penurunan (Rosyidah, 2025). Temuan ini sejalan dengan hasil studi (Rina & Hengki, 2025) yang menyatakan bahwa walaupun Astra berhasil mempertahankan stabilitas likuiditas, perusahaan masih menghadapi kendala dalam mengoptimalkan efisiensi pemanfaatan aset untuk memperoleh laba maksimal.

Studi lain juga menunjukkan hasil yang serupa. Novelani dan Supriyanto (2024) menemukan bahwa sebagian besar rasio keuangan Astra periode 2017-2021 masih berada di bawah standar industri. Setyaningsih (2025) menyatakan bahwa rasio profitabilitas dan aktivitas periode 2018-2022 belum optimal dalam mendukung efisiensi penggunaan aset. Sementara itu, Firian dan Marjohan (2024) menegaskan bahwa meskipun likuiditas dan solvabilitas relatif stabil, indikator profitabilitas dan aktivitas masih belum memenuhi standar industri.

Meskipun berbagai penelitian telah menganalisis kinerja keuangan PT Astra International Tbk, sebagian besar masih terbatas pada periode sebelum pemulihan pascapandemi dan belum mencakup periode terkini secara komprehensif. Selain itu, beberapa penelitian cenderung hanya berfokus pada rasio tertentu sehingga belum memberikan gambaran menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang menganalisis kinerja keuangan secara lebih komprehensif pada periode 2021-2025 agar memberikan gambaran yang lebih aktual dan relevan.

Oleh karena itu, pemeriksaan laporan keuangan PT Astra International Tbk untuk periode 2021-2025 sangat signifikan karena menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menanggapi fluktuasi dinamika ekonomi, baik secara nasional maupun internasional. Studi ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai status keuangan Astra dan memberikan saran strategis yang relevan bagi manajemen dan investor untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis.

2. Kajian Teoritis

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan instrumen utama yang digunakan perusahaan untuk menyajikan informasi mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, arus kas, dan perubahan modal saham selama periode tertentu. Menurut Jirwanto et al. (2024), laporan keuangan disusun secara sistematis melalui neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk memberikan gambaran komprehensif tentang posisi keuangan perusahaan. Data tersebut dijadikan fondasi bagi manajemen, investor, serta kreditor dalam merumuskan keputusan ekonomi yang rasional. Novelani dan Supriyanto (2024) menekankan bahwa analisis laporan keuangan esensial untuk mengevaluasi performa keuangan perusahaan sekaligus sebagai landasan pengambilan keputusan.

Subramanyam dan John (2009) mengemukakan bahwa laporan keuangan menjadi sumber primer data akuntansi yang merepresentasikan performa historis perusahaan, sekaligus berperan sebagai landasan penilaian terhadap potensi prospektifnya. Audit laporan keuangan tidak hanya terbatas pada penyajian angka, tetapi juga melibatkan interpretasi mendalam menggunakan metrik rasio keuangan, termasuk likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan. Dengan demikian, laporan keuangan berfungsi sebagai saluran komunikasi antara perusahaan dan berbagai pemangku kepentingan, serta sebagai alat netral untuk mengevaluasi efisiensi pengelolaan aset. Pada dasarnya, laporan keuangan dapat didefinisikan sebagai:

- Dokumen historis yang menggambarkan status keuangan perusahaan pada interval waktu tertentu.
- Sarana analitik untuk mengukur efisiensi, kestabilan, dan rentabilitas perusahaan.
- Alat bantu pengambilan keputusan bagi entitas internal (manajemen) maupun eksternal (investor, kreditor, regulator).

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan pokok dari laporan keuangan adalah menyajikan data yang berguna terkait status keuangan, performa operasional, dan aliran arus kas perusahaan pada rentang waktu spesifik. Berdasarkan Astuti et al. (2021), penyusunan laporan keuangan dimaksudkan untuk:

1. Memaparkan kondisi keuangan perusahaan, meliputi aset, liabilitas, serta ekuitas.
2. Mengevaluasi capaian manajemen terhadap sasaran yang telah dirumuskan, dari perspektif keuntungan maupun optimalisasi pemanfaatan aset.
3. Menyediakan fondasi bagi pengambilan keputusan ekonomi oleh investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya.
4. Mengilustrasikan kapasitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan dan memenuhi tanggung jawab finansial.
5. Menjadi mekanisme akuntabilitas manajemen terhadap pemilik modal dan berbagai pihak terkait.

Astuti et al. (2021) menekankan bahwa laporan keuangan tidak sekedar berperan sebagai rekaman masa lalu, melainkan juga sebagai instrument penilaian dan peramalan untuk mengukur kelestarian operasi perusahaan ke depan. Setyaningsih (2025) turut menggarisbawahi bahwa laporan keuangan berkontribusi dalam penilaian efektivitas perusahaan dalam meraih keuntungan dan memaksimalkan aset, sehingga menjadi rujukan krusial untuk mengeksplorasi performa keuangan secara berkala.

3. Analisis Laporan Keuangan

Proses analisis laporan keuangan merujuk pada penilaian sistematis terhadap informasi keuangan perusahaan guna mengungkap status, performa, serta outlook bisnis ke depan. Menurut Rahayu (2020), laporan keuangan merupakan keluaran akhir dari proses siklus akuntansi, yang disusun dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, sehingga

memberikan gambaran umum tentang posisi keuangan perusahaan dalam periode waktu tertentu. Novelani dan Supriyanto (2024) mengindikasikan bahwa penerapan analisis rasio keuangan yang mencakup likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dapat merefleksikan kapabilitas perusahaan dalam menyelesaikan liabilitas jangka pendek, mempertahankan komposisi modal, serta mencapai rentabilitas yang sejalan dengan *benchmark* sektor. Di samping itu, Ambar dan Hendra (2024) menyatakan bahwa tingkat efisiensi pengelolaan aset perusahaan tercermin melalui generasi arus kas operasional yang konsisten, menjadikannya petunjuk krusial dalam evaluasi performa finansial.

Analisis laporan keuangan dilaksanakan melalui perbandingan elemen-elemen spesifik pada laporan keuangan untuk mengidentifikasi keterkaitan yang bermakna dan esensial. Sasaran utama dari analisis tersebut adalah:

1. Menilai likuiditas perusahaan
2. Mengukur solvabilitas
3. Mengukur profitabilitas

Rahayu (2020) menekankan bahwa analisis rasio keuangan merupakan alat penting untuk menila kesehatan perusahaan. Rasio seperti *Current Ratio*, *Debt to Equity*, *Inventory Turnover*, *Return on Assets*, dan *Return on Equity* diterapkan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang kekuatan dan kelemahan perusahaan.

Oleh karena itu, analisis laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja masa lalu tetapi juga sebagai instrumen prediktif yang mendukung pengambilan keputusan strategis oleh manajemen, investor, dan kreditur.

4. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Rasio keuangan didefinisikan sebagai nilai numerik yang dihasilkan dari pembagian antar elemen-elemen spesifik pada laporan keuangan yang saling berkaitan secara signifikan. Rahayu (2020) menyatakan bahwa rasio keuangan dimanfaatkan untuk menilai status perusahaan saat ini, mengukur efektivitas pengelolaan operasional, serta meramalkan outlook finansial ke depan. Secara garis besar, rasio keuangan dapat dikategorikan ke dalam empat kelompok prinsipal:

1. Rasio likuiditas

Rahayu (2020), menjelaskan bahwa rasio likuiditas berperan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kategori rasio ini meliputi *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio*. Berikut adalah rumus perhitungan untuk setiap rasio:

- **Current Ratio** = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
- **Quick Ratio** = $\frac{(\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan})}{\text{Utang Lancar}}$

Nenda et al. (2023) menegaskan bahwa rasio likuiditas yang berada pada tingkat sehat menunjukkan fleksibilitas keuangan jangka pendek yang baik, sehingga perusahaan mampu menjaga stabilitas operasional.

2. Rasio Solvabilitas

Astuti et al. (2021) menguraikan bahwa rasio solvabilitas dimanfaatkan untuk mengevaluasi kapabilitas perusahaan dalam menyelesaikan liabilitas jangka panjang. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

- **Debt to Assets Ratio** = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$
- **Debt to Equity Ratio** = $\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$

Nenda et al. (2023) mengemukakan bahwa nilai rasio solvabilitas yang rendah mencerminkan komposisi modal yang kondusif, sebab perusahaan lebih bergantung pada pendanaan ekuitas ketimbang utang, sehingga mengurangi paparan risiko finansial.

3. Rasio Profitabilitas

Subramanyam dan John (2009) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas berperan untuk mengevaluasi kapabilitas perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari penjualan, aset, maupun ekuitas. Rumus perhitungannya adalah sebagai berikut:

- **Net Profit Margin (NPM)** = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$
- **Return on Assets (ROA)** = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
- **Return on Equity (ROE)** = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$

Nenda et al. (2023) mengindikasikan bahwa tingkat profitabilitas PT Astra International Tbk periode 2017-2021 masih di bawah *benchmark* sektor, sehingga diperlukan peningkatan efisiensi pemanfaatan aset guna mencapai rentabilitas yang maksimal.

5. Kinerja Keuangan

Performa finansial perusahaan merepresentasikan capaian dalam pengelolaan aset yang dimiliki guna mewujudkan sasaran yang telah dirumuskan. Rahayu (2020) mendefinisikan performa finansial sebagai pencapaian perusahaan yang tergambar pada laporan keuangan. Listyawati et al. (2025) menekankan bahwa rasio keuangan tidak terbatas pada peran sebagai sarana penilaian retrospektif, melainkan juga sebagai alat peramalan. Wiyati et al. (2023) menguraikan bahwa kondisi finansial yang prima ditandai oleh keselarasan antara likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Susanti (2024) turut mengelaborasi bahwa analisis laporan keuangan merupakan prosedur terstruktur untuk mengukur optimalitas dan keberhasilan pemanfaatan sumber daya.

Evaluasi performa finansial esensial guna menilai kompetensi dalam melaksanakan aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Melalui proses tersebut, dapat diidentifikasi kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan nilai tambah, memastikan kelestarian bisnis, serta memperkuat posisi kompetitif. Dengan demikian, performa finansial bukan hanya merefleksikan realitas historis, tetapi juga menjadi landasan bagi formasi keputusan strategis ke depan.

3. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode deskriptif, yakni kajian yang menekankan pengolahan data numerik dari laporan keuangan perusahaan (Yulianti et al., 2025). Data yang dimanfaatkan berasal dari laporan keuangan PT Astra International Tbk pada rentang 2021-2025. Analisis difokuskan untuk mengilustrasikan status serta evolusi performa finansial perusahaan sepanjang periode studi.

2. Objek Penelitian dan Sumber Data

Studi ini berfokus pada laporan keuangan tahunan PT Astra International Tbk untuk periode 2021 hingga 2025. Data sekunder yang digunakan bersumber dari laporan keuangan yang telah diaudit dan dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar yang valid dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan.

3. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode studi dokumentasi, meliputi pengumpulan laporan keuangan perusahaan tahun 2021-2025 serta kajian literatur terkait teori analisis laporan keuangan. Teknik analisis data menerapkan pendekatan rasio keuangan melalui perbandingan elemen-elemen laporan keuangan guna menghasilkan indikator likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas (Jamaludin, 2023). Temuan analisis selanjutnya dieksplorasi secara deskriptif dengan mengamati pola perubahan performa finansial antar-tahun serta dibandingkan terhadap *benchmark* industri sebagai parameter penilaian derajat kesehatan perusahaan. Pendekatan ini selaras dengan pandangan Alya et al. (2023) yang menekankan urgensi perbandingan dengan standar industri untuk menetapkan tingkat kesehatan perusahaan. Data yang terkumpul disajikan dalam format tabel dan ditafsirkan guna memberikan representasi kondisi, dinamika, serta keunggulan juga kekurangan finansial perusahaan.

4. Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Umum PT Astra International

PT Astra International Tbk merupakan emiten terbuka yang didirikan pada tahun 1957 di Jakarta dan resmi masuk dalam daftar Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990. Perusahaan ini mengelola beragam portofolio usaha, mencakup bidang otomotif, jasa finansial, alat berat, agribisnis, infrastruktur, teknologi informasi, serta properti. Di segmen otomotif, Astra mendominasi porsi pasar terbesar di Indonesia dan diakui sebagai entitas strategis yang memberikan kontribusi signifikan bagi perekonomian negara.

2. Ringkasan Data Keuangan 2021-2025

Tabel 1. Ringkasan Data Keuangan PT Astra International (2021-2025)

Tahun	Pendapatan (miliaran Rp)	Bersih	Pertumbuhan (%)	Indeks Tren (%)
2021	233.485	-	-	100,00
2022	301.379	29,08	29,08	129,08
2023	316.565	5,04	5,04	135,58
2024	328.480	3,76	3,76	140,69
2025	323.392	-1,55	-1,55	138,51

Sumber: Data di olah Peneliti (2026)

Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 1, realisasi pendapatan PT Astra International untuk periode 2021-2025 menunjukkan pola pertumbuhan yang konsisten, mencerminkan kinerja operasional perusahaan yang memadai. Pada tahun 2022, entitas mengalami ekspansi pendapatan paling signifikan, yaitu sebesar 29,08% dibandingkan tahun sebelum ekspansi. Lonjakan ini menunjukkan percepatan dinamika penjualan dan penyerapan pasar yang kuat setelah fase pemulihan ekonomi. Pola ekspansi ini berlanjut pada tahun 2023 dan 2024, meskipun dengan tingkat pertumbuhan yang lebih terkendali daripada tahun 2022. Situasi ini menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan efisiensi bisnis dan arus pendapatan yang stabil di tengah kondisi ekonomi yang berfluktuasi.

Namun, pada tahun 2025, tercatat penurunan pendapatan sebesar 1,55%. Penurunan ini berpotensi menunjukkan perlambatan volume transaksi penjualan, transformasi lanskap pasar, atau pengaruh variabel eksternal lainnya terhadap efektivitas operasional perusahaan. Namun, besarnya penurunan tersebut masih minimal dibandingkan dengan peningkatan pendapatan pada periode sebelumnya. Dengan demikian, secara keseluruhan, PT Astra International menunjukkan kinerja pendapatan yang tetap menguntungkan sepanjang periode analisis, mengingat perusahaan berhasil mempertahankan volume pendapatan pada tingkat yang relatif tinggi dan stabil.

3. Analisis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Tabel 2. Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Rasio	2021	2022	2023	2024	2025
<i>Current Ratio</i>	154%	150%	132%	135%	123%
<i>Quick Ratio</i>	130%	120%	96%	101%	96%

Sumber: Data di olah Peneliti (2026)

Berdasarkan informasi pada Tabel 2, posisi likuiditas PT Astra International selama periode 2021-2025 dapat dikategorikan memadai. Hal ini tercermin dalam rasio lancar yang secara konsisten melebihi 100%, menunjukkan aset likuid perusahaan yang cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek. Namun, rasio lancar mengalami penurunan progresif, dari 154% pada tahun 2021 menjadi 123% pada tahun 2025.

Sebaliknya, rasio cepat menunjukkan pola yang relatif bervariasi. Pada tahun 2021 dan 2022, rasio tersebut tetap di atas 100%, tetapi menurun menjadi 96% pada tahun 2023 dan 2025. Situasi ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan belum mencapai tingkat idealnya, meskipun tingkat likuiditas perusahaan secara keseluruhan tetap cukup memuaskan.

2. Rasio Solvabilitas

Tabel 3. Hasil Perhitungan Rasio Solvabilitas

Rasio	2021	2022	2023	2024	2025
<i>Debt to Asset Ratio</i>	41%	41%	43%	42%	42%
<i>Debt to Equity Ratio</i>	70%	69%	77%	73%	74%

Sumber: Data di olah Peneliti (2026)

Berdasarkan data dari Tabel 3, tingkat solvabilitas PT Astra International tetap relatif stabil antara tahun 2021 dan 2025. Rasio utang terhadap aset (DAR) berkisar antara 41% hingga 43%, yang menyiratkan bahwa sebagian portofolio aset perusahaan dibiayai oleh utang, tetapi tetap berada dalam ambang batas yang relatif aman. Sementara itu, rasio utang terhadap ekuitas (DER) tetap berada dalam kisaran 69%-77%, menunjukkan bahwa pemanfaatan utang relatif terhadap ekuitas tetap dipantau secara efektif.

Secara umum, situasi ini mencerminkan komposisi modal perusahaan yang seimbang dan paparan risiko keuangan yang terjaga pada tingkat yang dapat dikelola. Lebih lanjut, stabilitas rasio solvabilitas juga mencerminkan kompetensi perusahaan dalam mengelola sumber pendanaannya secara memadai sepanjang periode pengamatan.

3. Rasio Profitabilitas

Tabel 4. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

Rasio	2021	2022	2023	2024	2025
<i>Net Profit Margin</i>	10%	13%	14%	13%	12%
<i>ROA</i>	6%	9%	9%	9%	7%
<i>ROE</i>	11%	16%	17%	15%	13%

Sumber: Data di olah Peneliti (2026)

Berdasarkan Tabel 4, indikator profitabilitas PT Astra International mencerminkan kinerja yang kuat sepanjang periode 2021-2025. Rasio margin laba bersih (NPM), pengembalian aset (ROA), dan pengembalian ekuitas (ROE) meningkat pada fase analisis awal, khususnya pada tahun 2022 dan 2023. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengoptimalkan perolehan laba dari aktivitas penjualan, aset, dan modal yang tersedia.

Namun, beberapa indikator profitabilitas mengalami penurunan pada tahun 2024-2025. Meskipun demikian, profitabilitas perusahaan tetap berada dalam kisaran yang wajar, menggarisbawahi efisiensi perolehan laba yang berkelanjutan dan kinerja keuangan yang stabil sepanjang periode pengamatan.

5. Kesimpulan dan Saran

Hasil analisis mengindikasikan bahwa PT Astra International Tbk mengalami pola peningkatan pendapatan secara umum sepanjang periode studi, walaupun pada tahun akhir terjadi penurunan. Status likuiditas perusahaan dikategorikan memadai, tetapi belum mencapai tingkat ideal karena sejumlah rasio berada di bawah ambang batas optimal. Aspek solvabilitas menunjukkan komposisi keuangan yang kondusif, dengan rasio utang yang relatif konsisten serta pengendalian risiko finansial yang masih terjaga. Profitabilitas perusahaan tercatat memuaskan dengan adanya kemajuan pada beberapa rentang waktu,

meskipun mengalami penurunan di penghujung periode penelitian. Secara keseluruhan, analisis laporan keuangan memberikan representasi yang komprehensif untuk menilai performa dan status finansial perusahaan.

Berdasarkan temuan penelitian, perusahaan direkomendasikan untuk memaksimalkan pengelolaan aset lancar agar lebih efisien dalam menyelesaikan liabilitas jangka pendek serta memperkuat likuiditas. Perusahaan juga perlu mempertahankan struktur modal yang seimbang melalui pengawasan ketat terhadap beban utang guna meredam risiko finansial. Strategi penguatan profitabilitas harus diterapkan melalui ekspansi penjualan yang disertai optimalisasi biaya operasional. Manajemen dianjurkan melakukan penilaian performa finansial secara rutin sebagai landasan pengambilan keputusan yang lebih rasional dan berorientasi jangka panjang.

6. Daftar Pustaka

- Alya, S. P., Megda, E., Indria, P., Sintia, & Putri, D. S. (2023). Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Astra Internasional Tbk. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(3), 903–916.
- Ambar, D., & Hendra, D. (2024). Keuangan pada PT Astra International Tbk Periode 2019-2023. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 820–831.
- Aprilian, R., & Purwoko, G. D. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas (NPM, ROA) dan Rasio Likuiditas (CR, QR) dalam Menilai Kinerja Keuangan terhadap PT Astra International Tbk Periode 2018-2022. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 3265–3274.
- Astuti, Lenny, D. S., Supitriyani, Khairul, A., & Elly, S. (2021). Analisis Laporan Keuangan (H. F. Ningrum (ed.)). CV. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Firian, Y. A., & Marjohan, M. (2024). Analisis Likuiditas Profitabilitas Solvabilitas dan Aktifitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Astra Internasional Tbk Periode 2018-2022. *JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 832–847.
- Jamaludin. (2023). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional, Tbk. Periode 2016-2020. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 20(01).
- Jirwanto, H., Aqsa, M., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). Manajemen Keuangan (M. S. Dr. Satriadi, S.AP (ed.); 1st ed.). Sumatera Barat: CV. AZKA PUSTAKA.
- Listyawati, R., Erawati, T., Aulia, H. A., Prasetyaningrum, D., Andriyani, A., & Riantobi, A. R. (2025). Analisis Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas pada Kinerja Keuangan PT Astra International Tbk Tahun 2021-2023. *Jurnal Ekonomi Bisnis Antartika*, 3(1), 62–68. <https://doi.org/10.70052/jeba.v3i1.671>
- Mastia M Halimu, Liswan Rusman, Rosfianti M. Yadasang, & Umar. (2024). *Financial Performance Analysis Against Profitability Ratios at PT Astra Internasional Tbk*. *Jurnal Sinar Manajemen*, 11(3). <https://doi.org/10.56338/jsm.v11i3.6793>
- Nenda, M., Ferdiansyah, Intan, P. D., & Ridwan, H. (2023). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Astra International Tbk Tahun 2017-2021. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi (JSMA)*, 15(1).
- Novelani, A. P. R., & Supriyanto. (2024). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Astra International Tbk Periode Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 7(1).
- Rahayu. (2020). Kinerja Keuangan Perusahaan. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama).
- Rina, A., & Hengki, H. (2025). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Astra International Tbk Periode 2014-2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(8), 552–559. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.13169>
- Rosyidah, S. (2025). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus pada PT Astra International Tbk Periode 2023-2024). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(1), 35–42.
- Setyaningsih, O. W. (2025). Evaluasi Rasio Profitabilitas dan Aktivitas dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Astra International Tbk. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 7(1), 047–054.
- Subramanyam, K. R., & John, J. W. (2009). *Financial Statement Analysis* (R. T. Hercher (ed.); 10th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Susanti, W. (2024). *Pengelolaan Perencanaan Keuangan: Strategi Cerdas dan Efektif Mengubah Keuangan Anda* (Nurhaeni (ed.); 1st ed.). CV. Mega Press Nusantara.
- Utami, N., Lubis, W. P., Dalimunthe, N., & Rizki, D. (2025). *Analysis of Cash Ratio, Current Ratio, Quick Ratio, Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio in Assessing the Financial Performance of PT Astra International Tbk*. *2nd International Conference on Islamic Community Studies (ICICS)*.
- Wiyati, R., Salmiah, N., & Juwita, I. (2023). Analisis Kinerja Keuangan dengan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Pasar PT. Astra International Tbk Periode 2017-2021. *Jurnal Bisnis Kompetitif*.
- Yulianti, N., Sutarsa, M., & Fitriani, R. L. (2025). *Profitability Ratio Analysis to Measure Financial Performance (PT. Astra International Tbk 2020-2023)*. *Journal of Scientific Insights*, 2(2), 102–113. <https://doi.org/10.69930/jsi.v2i2.334>